

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh karakteristik dewan komisaris dan komite audit terhadap tingkat konservatisme akuntansi. Tingkat konservatisme akuntansi merupakan variabel dependen dalam penelitian ini yang diukur dengan ukuran akrual. Variabel independen yang diteliti antara lain proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, frekuensi pertemuan komite audit dan kompetensi komite audit. Penelitian ini jugamenggunakan variabel kontrol yaitu, ukuran perusahaan.

Sampel penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 – 2010. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 33 perusahaan yang menjadi sampel. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi pertemuan komite audit dan kompetensi komite audit mempunyai pengaruh signifikan terhadap tingkat konservatisme akuntansi yang diukur dengan ukuran akrual.

Kata kunci: Tingkat konservatisme akuntansi, ukuran akrual, Proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris frekuensi pertemuan komite audit, kompetensi komite audit